

**PERAN DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK KELUARGA
BERENCANA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN
ANAK TERHADAP PERLINDUNGAN HUKUM KORBAN KEKERASAN
SEKSUAL DI KABUPATEN BULELENG**

Oleh:
Nelia Ayu Mutia
NIM. 1714101103
Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan memahami perlindungan hukum terhadap korban kekerasan seksual di Kabupaten Buleleng serta peran dari Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2TP2A) untuk korban kekerasan seksual di Kabupaten Buleleng. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris yang bersifat deskriptif, penelitian menggunakan data berupa data primer dan sekunder. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan, wawancara dan studi dokumen yang akan dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hukum yang diterima oleh korban kekerasan seksual dari Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak adalah dengan pendampingan kepada korban sehingga yang bersangkutan merasa aman dalam memberikan informasi akurat kepada tim Penyidik dan salah satu peran dari Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak untuk korban kekerasan seksual yaitu memberikan bimbingan konseling kepada korban agar trauma yang dialaminya dapat berkurang. Akan tetapi dibalik peran dari Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak untuk korban kekerasan seksual terdapat faktor penghambat berupa keterbatasan biaya untuk melakukan penjemputan terhadap korban keterbatasan ekonomi yang biasa ditemukan pada setiap korban kekerasan seksual dan korban yang masih takut dalam memberikan keterangan sehingga tentu berdampak pada peran Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam menunggu pemulihan trauma korban.

Kata Kunci: perlindungan hukum, korban, dan kekerasan seksual.

**THE ROLE OF FAMILY POPULATION CONTROL FAMILY PLANNING
WOMEN'S EMPOWERMENT AND CHILD PROTECTION OFFICE
TOWARDS LEGAL PROTECTION OF SEXUAL VIOLENCE VICTIMS
IN BULELENG DISTRICT**

**By:
Nelia Ayu Mutia
NIM. 1714101103
Law Study Program**

ABSTRACT

This study aimed to determine the legal protection for victims of sexual violence in Buleleng Regency and the role of Office of Population Control, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection for victims of sexual violence in Buleleng Regency. The type of the research was empirical legal research. This was descriptive research using primary data and secondary data. Data collection techniques were carried out by conducting observations, interviews, document studies which later on the data were analyzed qualitatively. The results of this study indicated that the form of legal protection provided by the Office of Population Control, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection for victims of sexual violence, was by providing special assistance to victims so that victims felt safe and comfortable in providing information to investigators and one of the roles of the Office of Population Control, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection for victims of sexual violence was providing counseling to victims so that the trauma experienced by victims could be reduced. However, beside of the Office of Population Control, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection for victims of sexual violence roles, there were inhibiting factors, namely, limited costs in picking up victims to provide information because there was no special vehicle provided to pickup the victims, economic issues of sexual violence victims and sometimes there were victims who were difficult to accompany because victims were still afraid giving the information to any one, of course the trauma effects were the reason of victims were difficult to ask for information, so that it took a long time for the Office of Population Control, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection to wait for trauma recovery victim.

Keywords: Legal Protection, Victims, and Sexual Violence